

# **PENYULUHAN MATERI PEMBUATAN KEMASAN KREATIF DALAM PROGRAM KKN TEMATIK MANDIRI DI DESA CIPANJALU**

## ***A WORKSHOP ON CREATIVE PACKAGING IN THE INDEPENDENT THEMATIC COMMUNITY SERVICE PROGRAM IN CIPANJALU VILLAGE***

**Dewi Isma Aryani<sup>1</sup>, Rosida Tiurma Manurung<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Kristen Maranatha

<sup>1</sup>[dewi.ia@art.maranatha.edu](mailto:dewi.ia@art.maranatha.edu)

<sup>2</sup>[rosida.tm@psy.maranatha.edu](mailto:rosida.tm@psy.maranatha.edu)

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan program tahunan yang diadakan Universitas Kristen Maranatha. KKN Tematik yang dilaksanakan pada semester genap 2022/2023 di Desa Cipanjalu, Kabupaten Bandung sebanyak 13 pertemuan dengan 10 program kerja. Topik KKN Tematik berjudul “Tip dan Trik Pembuatan Kemasan Produk Secara Kreatif” diberikan pada pertemuan ke-9 kepada pelaku UMKM di Desa Cipanjalu. KKN Tematik yang dilaksanakan di Desa Cipanjalu, Kabupaten Bandung diikuti oleh 3 orang staf dosen dan 14 orang mahasiswa lintas program studi Universitas Kristen Maranatha. Topik materi tentang pendampingan pembuatan kemasan produk yang kreatif dan ramah lingkungan merupakan program kerja ke-7 yang dilaksanakan dalam KKN Tematik ini. Diharapkan melalui program kerja dalam KKN Tematik di Desa Cipanjalu dapat mewujudkan masyarakat yang kreatif, mandiri, dan berwawasan lingkungan untuk peningkatan perekonomian dan memajukan UMKM dengan penerapan teknologi tepat guna.

**Kata kunci:** Desa Cipanjalu, Kemasan, KKN Tematik, Pemberdayaan Masyarakat, Ramah Lingkungan.

### **ABSTRACT**

*Universitas Kristen Maranatha has managed the Indonesian University thematic community service program (KKN) annually. Thematic KKN at Cipanjalu Village, Bandung Regency, was during the even semester of 2022/2023, with thirteen meetings and ten work programs. The 9th meeting of the thematic KKN featured MSME actors in Cipanjalu Village, with the topic “Tips and Tricks for Making Product Packaging Creatively.” The group consists of teaching staff and 14 students from different departments of Universitas Kristen Maranatha for the thematic KKN at Cipanjalu Village, Bandung Regency. The seventh work program in this community service focuses on helping to create inventive and ecologically friendly product packaging. A creative, autonomous, and environmentally responsible community is developing through the work program at thematic KKN in Cipanjalu Village, which is intended to boost the economy and progress MSMEs by implementing efficient technologies.*

**Keywords:** cipanjalu village, community service, environmentally friendly, packaging, thematic KKN.

## PENDAHULUAN

Di Desa Cipanjalu, geliat perekonomian terasa lamban terutama masa pascapandemi COVID-19 ini. Potensi desa yang ada menjadi mubazir dan tidak terkelola. Oleh sebab itu, sesuai dengan tren dan kebutuhan, perlu diterapkan ekonomi hijau berbasis lokalitas. Filosofi *think globally and act locally* diterapkan. Perempuan sebagai pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang berusaha untuk meningkatkan penghasilan keluarga demi dapur semata diubah menjadi melakukan usaha untuk membangun desa dan berkontribusi membuat desanya menjadi Kampung Mandiri yang berdiri di atas kaki sendiri dan menjadi sentra UMKM yang terpadu, maju, dan sejahtera (Aryani, Nurviana, Heryadi, 2020).

Desa Cipanjalu merupakan sebuah desa yang terletak di Cilengkrang, Ujung Berung, Kabupaten Bandung yang termasuk daerah pemekaran sesuai dengan SK Gubernur Nomor 9 Tahun 1988. Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Cipanjalu sangat khas karena pelaku UMKM mayoritas perempuan, ibu rumah tangga, dan 90% lulusan SD, meliputi UKM basreng, cireng, kopi, donat, tahu, sangkar burung, dan sebagainya. Permasalahan utama ialah pelaku UMKM yang mayoritas perempuan masih melakukan praktik bisnis yang konvensional, gaya pemasarannya dari mulut ke mulut, dan bersifat tradisional sehingga kalah bersaing dengan UMKM yang sudah menerapkan bisnis digital (Izzatillah et.al., 2022). Permasalahan lain adalah pelaku UMKM Desa Cipanjalu kurang memiliki kesadaran inklusif sosial sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi, khususnya selama masa pandemi dan pascapandemi COVID-19. Solusinya adalah dengan edukasi dan penyuluhan untuk memutakhirkan wawasan pengetahuan perempuan Desa Cipanjalu untuk beralih kepada konsep ekonomi hijau yang ramah lingkungan dan bisnis digital, tetapi masih menjunjung tinggi lokalitas. Metode yang dipergunakan ialah Metode ABCD yang dikenal dengan istilah *Asset Based Community Development* (Mahmudah & Supiah, 2018). Diharapkan dengan metode ABCD, permasalahan mitra dapat diatasi dan memenuhi target ukuran keberhasilan suatu tujuan dan sasaran strategis operasional (Aryani et.al., 2022). Pengabdian ini melibatkan 17 orang pengabdi yang terdiri atas tiga dosen, 14 mahasiswa lintas prodi, dan pelaku UMKM Desa Cipanjalu. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pendampingan Pembuatan Kemasan Produk yang Kreatif dan Ramah Lingkungan” dapat membuat mitra mengembangkan keterampilan dan usaha untuk kesejahteraan serta peningkatan ekonomi keluarga. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memanfaatkan lokalitas, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga Desa Cipanjalu dapat menjadi Kampung Kreatif dan Mandiri.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan seminar dengan menerapkan *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan ini dilakukan dalam dua sesi yaitu sesi pemaparan materi dan sesi praktik. Sesi pemaparan materi sepenuhnya melibatkan mahasiswa peserta KKN Tematik dengan pembagian penugasan lapangan sebagai MC, moderator, dan narasumber yang didampingi oleh dosen pendamping dari Program Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha. Dalam proses pendampingan, digunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) untuk mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi (Fitrianto et.al., 2020) yang dimiliki masyarakat Desa Cipanjalu sebagai sumber yang memberdayakan. Pendekatan

berbasis aset ini mencari cara bagi individu dan seluruh pelaku UMKM berkontribusi pada pengembangan mereka sendiri melalui penggalian kapasitas dan aset pribadi berdasarkan lokalitas, menguatkan kemampuan sendiri untuk mengelola proses perubahan melalui modifikasi, dan perbaikan struktur organisasi yang ada, guna mendorong para pelaku UMKM untuk secara jelas menetapkan target atau memvisualisasikan perubahan yang ingin dicapai.

Program kerja ke-7 KKN Tematik di Desa Cipanjalu tentang “Tip dan Trik Pembuatan Kemasan Produk Secara Kreatif” dilaksanakan pada Rabu, 10 Mei 2023 pukul 10.00 hingga 13.30 WIB bertempat di ruang serbaguna TK Kalila, Desa Cipanjalu, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini diawali dengan pemberian arahan oleh tim dosen pendamping kepada 14 orang mahasiswa dengan berkumpul di kampus Universitas Kristen Maranatha pukul 8.30 WIB dilanjutkan dengan doa bersama untuk kelancaran perjalanan dan kegiatan yang akan dilakukan. Perjalanan ditempuh selama kurang lebih satu jam 15 menit menggunakan mobil, dan seluruh tim dosen serta mahasiswa tiba di lokasi pada pukul 9.45 WIB. Selama kegiatan berlangsung, materi tentang kemasan kreatif disampaikan oleh ketua tim mahasiswa sekitar 30 menit. Selanjutnya mahasiswa membagikan alat dan bahan untuk diberikan kepada peserta yakni pelaku UMKM yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Bahan yang diberikan meliputi kertas kraft berwarna cokelat, kertas kado aneka motif dan warna, lem/ perekat, serta gunting. Alokasi waktu yang disediakan untuk praktik selama 1,5 jam. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 11 orang pelaku UMKM yang sebagian besar memiliki usaha berjenis makanan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pembekalan Materi kepada Peserta KKNT**

Program KKN Tematik di Desa Cipanjalu yang dijalankan oleh Universitas Kristen Maranatha ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat setempat terkait gagasan kreativitas yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, sebagaimana program sejenis (Yuniar et.al., 2023) bahwa melalui KKN dapat membantu meningkatkan motivasi masyarakat untuk dapat mencapai sesuatu yang besar dengan memulai langkah kecil. Mahasiswa yang terlibat dalam program KKNT sebelum terjun langsung ke lapangan, sebelumnya dilakukan pembekalan (*coaching*) terlebih dahulu oleh dosen selaku narasumber topik terkait, dalam hal ini adalah kreativitas dalam kemasan produk oleh Dewi Isma Aryani, S.Ds., M.Ds. Program KKNT yang dijalankan oleh Universitas Kristen Maranatha bersifat kunjungan rutin yakni dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari Rabu ke desa tujuan, Desa Cipanjalu. Dengan demikian, materi pembekalan oleh dosen diberikan kepada seluruh peserta KKNT maksimal satu minggu sebelum kunjungan ke desa dilaksanakan. Adapun pembekalan materi “kreativitas dalam kemasan produk” disampaikan di kelas pada 28 April 2023 kepada 14 orang mahasiswa. Pada sesi tersebut disampaikan materi tentang “dasar-dasar copywriting dalam kalimat iklan produk” serta “kriteria dan manfaat kemasan pada produk”. Kedua materi tersebut diberikan sebagai pembekalan kepada mahasiswa yang akan menyosialisasikan program kreativitas kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Cipanjalu.



Gambar 1. Suasana pembekalan materi kreativitas dalam kemasan kepada mahasiswa peserta KKNT  
(Foto oleh: Dewi Isma Aryani)

Pada saat pembekalan diberikan, mahasiswa diberikan kesempatan dan kebebasan untuk berkreasi membuat suatu kemasan untuk produk tertentu. Seluruh peserta KKN Tematik yang berjumlah 14 orang tersebut dibagi ke dalam tiga kelompok. Adapun material yang disediakan saat pembekalan adalah kertas koran, kertas roti, tali, dan pita. Selama pelaksanaan, tiap kelompok mahasiswa diperbolehkan untuk mencari informasi dan melihat referensi dari internet. Setelah eksperimen membuat kemasan selesai dilakukan, narasumber memberikan penilaian atau evaluasi terkait teknik dan hasil kemasan yang dibuat oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, narasumber memberikan materi yang telah disampaikan pada hari itu kepada mahasiswa untuk dikembangkan lebih baik lagi, baik dari segi konten, eksperimen dan eksplorasi tentang membuat kemasan, maupun desain kalimat iklan yang sesuai untuk target UMKM di Desa Cipanjalu. Tujuan pembekalan narasumber kepada mahasiswa supaya dapat meningkatkan produktivitas (Sutedi et.al., 2022) dan kreativitas pada mahasiswa selaku edukator sekaligus penyuluhan kepada masyarakat di Desa Cipanjalu.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan KKNT di Desa Cipanjalu

Kegiatan pembekalan materi yang telah diberikan pada 28 April 2023 selanjutnya akan diperaktikkan secara langsung di lapangan yakni kepada masyarakat pelaku UMKM (Haryanto & Utomo, 2023) di Desa Cipanjalu pada 10 Mei 2023 bersamaan dengan berjalannya program kerja ke-7 KKN Tematik di Desa Cipanjalu tentang “Tip dan Trik Pembuatan Kemasan Produk Secara Kreatif”. Kegiatan dilakukan di aula TK Kalila yang berada di kawasan Desa Cipanjalu dengan peserta sebagian besar ibu rumah tangga sebagai pelaku UMKM. Pada sesi pertama, mahasiswa membagi ke dalam dua tim yakni tim pemateri dan tim praktisi. Tim pemateri bertugas menyampaikan materi (gambar 2), mempresentasikan dua topik yakni: 1) “Penerapan *copywriting* dalam kalimat iklan produk makanan” dan 2) “Penerapan kreativitas dalam kemasan produk”. Sedangkan tim praktisi bertugas menyampaikan sekaligus mempraktikkan (gambar 3) materi ke-3 yaitu “*Brainstorming*: Ide dan Kreativitas Membuat Kemasan Sederhana”. Materi 1 dan 2 awal merupakan hasil pengembangan dari materi yang telah disampaikan oleh narasumber sebelumnya saat sesi *coaching*,

sedangkan materi 3 merupakan hasil pemeraman ide para mahasiswa untuk diberikan saat ke desa sebagai bagian dari mini kompetisi untuk peserta UMKM yang mengikuti sesi program kerja ke-7 ini.



Gambar 2. Tim pemateri mahasiswa menyampaikan topik terkait kreativitas dalam kemasan promosi produk  
(Foto oleh: Dewi Isma Aryani)



Gambar 3. Tim praktisi mahasiswa menyampaikan materi praktik pembuatan kemasan produk  
(Foto oleh: Dewi Isma Aryani)

Saat kegiatan ke-3 “*Brainstorming: Ide dan Kreativitas Membuat Kemasan Sederhana*” berlangsung, dosen narasumber saat *coaching* yakni Dewi Isma Aryani, S.Ds., M.Ds. turut hadir ke lokasi KKNT untuk meninjau jalannya kegiatan program kerja ke-7 tersebut, sekaligus sebagai juri mini kompetisi yang diselenggarakan oleh tim mahasiswa yakni pembuatan kemasan dengan ide yang unik serta kreatif oleh kaum ibu pelaku UMKM di Desa Cipanjalu. Hasil kemasan kreatif berbahan kertas tersebut ditampilkan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil kemasan kreatif yang dihasilkan dalam mini kompetisi (kiri)  
dan karya para pemenang (kanan)  
(Foto oleh: Dewi Isma Aryani)

Mini kompetisi yang diadakan oleh tim mahasiswa mendapat sambutan positif dan antusiasme para ibu pelaku UMKM di Desa Cipanjalu. Berbekal material kertas kraft berwarna cokelat, kertas kado aneka motif dan warna, lem/ perekat, serta gunting, para peserta berkreasi membuat kemasan secara unik dan menarik. Hasil kemasan yang dihasilkan terlihat pada gambar 4 (kiri) yang kemudian oleh dosen narasumber program kerja ke-7 KKNT yakni Dewi Isma Aryani, S.Ds., M.Ds. dipilih menjadi 6 karya dengan kategori Fungsional sebanyak 3 pemenang dan kategori Estetis sebanyak 3 pemenang. Keenam pemenang dari kedua kategori tersebut selanjutnya mendapatkan kenang-kenangan yang telah disiapkan oleh tim mahasiswa peserta KKNT.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKNT dengan program kerja ke-7 di Desa Cipanjalu didapat hasil sebagai berikut:

1. Perkembangan zaman dan teknologi saat ini harus dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat melalui literasi digital untuk menstimulasi ide dan kreativitas sehingga nantinya mampu menghasilkan interaksi dan komunikasi yang positif. Literasi digital paling sederhana adalah masyarakat dapat mempelajari hal baru dari berbagai media yang dapat diakses melalui internet. Pada program kerja ke-7 ini literasi digital disampaikan kepada masyarakat yakni para ibu pelaku UMKM Desa Cipanjalu dengan menayangkan video tentang kemasan produk dari YouTube saat penyampaian materi oleh tim mahasiswa.
2. Pembuatan kemasan dapat dilakukan melalui pemanfaatan material atau sumber daya alam yang mudah ditemukan dan diolah secara kreatif sehingga menghasilkan kemasan yang unik dan fungsional. Untuk usaha makanan yang dikerjakan secara rumahan, teknik pembuatan kemasan dapat dilakukan secara manual tanpa membutuhkan peralatan canggih. Namun, apabila usaha telah berkembang dan harus melayani pesanan dalam jumlah banyak, maka teknik manual tidak mungkin lagi dilakukan sehingga diperlukan keterlibatan teknologi atau peralatan semimasinal untuk dapat memenuhi kebutuhan kemasan dalam jumlah besar.

Kegiatan KKNT di Desa Cipanjalu telah selesai dilaksanakan dan ditutup dengan kegiatan kunjungan para mahasiswa ke salah satu lokasi industri UMKM berjenis makanan yang ada di wilayah tersebut yakni tahu goreng ANR. Pada kesempatan kunjungan ini mahasiswa dapat melihat secara langsung proses pengolahan bahan baku hingga tahu digoreng dan siap disantap.



Gambar 5. Kunjungan peserta KKNT ke lokasi UMKM Tahu Goreng ANR di Desa Cipanjalu  
(Foto oleh: Dewi Isma Aryani)



Gambar 6. Seluruh peserta KKNT bersama dosen pendamping dan narasumber berfoto di lokasi UMKM Tahu Goreng ANR, Desa Cipanjalu  
(Foto oleh: Dewi Isma Aryani)

## KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan oleh Universitas Kristen Maranatha ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat Desa Cipanjalu dengan melakukan segala upaya fasilitasi yang bersifat non-instruktif, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, serta merencanakan dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan aset yang ada. Kegiatan pendampingan melalui KKN Tematik ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) yang dilaksanakan selama kurang lebih satu semester selama Semester Genap 2022/2023 dengan 13 pertemuan dan 10 program kerja yang dijalankan. Metode ABCD ini dianggap cocok dan sesuai dengan Desa Cipanjalu karena membantu masyarakat pelaku UMKM untuk mengembangkan potensi mereka masing-masing sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan tim pendamping. Selain itu, pada program kerja ke-7 dengan topik “Tip dan Trik Pembuatan Kemasan Produk Secara Kreatif” yang disampaikan saat *coaching* oleh narasumber dan dikembangkan oleh mahasiswa saat ke desa benar-benar dapat diaplikasikan secara langsung oleh masyarakat Desa Cipanjalu yang sebagian besar menjadi pelaku UMKM berjenis usaha makanan. Materi yang dibawakan saat KKNT di Desa Cipanjalu mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat, terutama bagi pelaku UMKM. Pengetahuan dan keahlian mahasiswa peserta KKNT semakin terasah dengan penutupan sesi program kerja ke-7 melalui kunjungan ke industri UMKM tahu goreng ANR.

### Catatan Akhir:

Pelaksanaan kegiatan Program KKNT Mandiri kepada Masyarakat di Desa Cipanjalu ini berjalan baik karena didukung oleh LPPM Universitas Kristen Maranatha serta kerja sama yang baik dari mitra UMKM serta dukungan tim dosen bersama mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D.I., Nurviana, N., Heryadi, H. (2020). Pelatihan Pembuatan Kemasan sabun Bunga Matahari di Desa Bojonghaleuang sebagai Program Community Empowerment. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 25(2), 76-85. DOI: 10.20961/jkb.v25i2.44776.
- Aryani, D. I., Tan, T., & Janty, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Tas Kain bagi Kelompok Usaha Bersama Maju Bersama Sejahtera sebagai Program Community Empowerment. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 1-9.
- Fitrianto, A. R. ., Amaliyah, E. R., Safitri, S., Setyawan, D., & Arinda, M. K. (2020). Pendampingan dan Sosialisasi pada Usaha Toko Kelontong dengan Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Literasi Usaha Toko Kelontong. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 579-591. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i6.120>.
- Haryanto, E.S. dan Utomo, T.P. (2023). Pemberdayaan UMKM Alat Permainan Edukatif Terdampak Pandemi di Wonorejo. *Abdi Seni* 14(1), 20-27. <https://doi.org/10.33153/abdiseni.v14i1.4713>
- Izzatillah, M., Hermawati, M., Wulandari, S. (2022). Menjadi Womenpreneur Dengan Cerdas Bersosial Media Untuk Mengembangkan UMKM. *Jurnal PkM* 5(5), 502-511. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11301>.

- Mahmudah, N., & Supiah, S. (2019). Pemberdayaan Pada Anak-Anak Gang Dolly Di SMAArtantika Surabaya Dengan Metode *Asset Based Community Development*. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 1(1), 17–29. <https://doi.org/10.30603/md.v1i1.716>.
- Sutedi, A., Setiawan, R., Rahadianyah, A. T., Rosmawati, R., Hestiyanti, M., Amalia, A. E., & Fhadillah, S. U. (2022). Meningkatkan Produktivitas dan Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan KKN Tematik. *Jurnal PkM MIFTEK*, 3(2), 84-89.
- Yuniar, Y., Ibrahim, I., Amilda, A., Megawati, M., Viani, A.D. (2023). Meningkatkan Motivasi Warga Untuk Kesadaran Gotong Royong Dalam Membangun Desa Tanjung Tambak Baru Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal PkM* 6(2), 200-206. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i2.16536>.